



BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan latar belakang masalah dari penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Di dalam latar belakang masalah akan dijelaskan mengenai masalah dan fenomena yang menjadi dasar penulis melakukan penelitian ini. Selanjutnya akan dibahas mengenai identifikasi masalah yang mendasari terjadinya penelitian. Lalu akan dibahas mengenai batasan masalah, berupa pemilihan masalah dari identifikasi masalah yang ada.

Penulis kemudian menentukan batasan penelitian berdasarkan kriteria yang telah ditentukan penulis atas pertimbangan waktu dan tenaga yang ada. Setelah itu, terdapat rumusan masalah yang merupakan inti dari masalah yang akan diteliti berdasarkan batasan masalah yang telah ditentukan sebelumnya. Tujuan penelitian berisi tujuan dilakukannya penelitian. Diakhiri dengan manfaat penelitian yang menjadi harapan penulis atas dilaksanakannya penelitian ini supaya dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang terkait.

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi perkembangan dunia usaha untuk menjalankan aktivitas bisnis semakin pesat, hal ini dapat terlihat dari semakin banyaknya jumlah perusahaan yang telah mendaftarkan dirinya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Fenomena ini tercatat sampai akhir tahun 2023 tepatnya tanggal 29 Desember 2023 Bursa Efek Indonesia meraih pencapaian baru, yaitu total perusahaan yang telah melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia ada sebanyak 903 perusahaan (Idx.co.id). Semakin banyaknya perusahaan go publik tersebut akan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



berdampak pada peningkatan permintaan terhadap audit laporan keuangan yang dibutuhkan oleh pihak-pihak eksternal untuk melakukan penilaian informasi akuntansi mengenai perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi yang dilakukan (Ver et al., 2023). Pada awal tahun 2020 juga terdapat fenomena wabah pandemi *covid-19* yang mengakibatkan sejumlah dampak negatif dalam perekonomian di Indonesia. Kondisi ini membuat pergerakan roda usaha semakin terhambat oleh pembatasan kegiatan yang diberlakukan pemerintah sehingga memperumit pihak-pihak eksternal dalam melakukan proses penilaian informasi akuntansi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Setiap perusahaan yang mengubah status menjadi perusahaan terbuka maka diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Laporan keuangan merupakan parameter utama yang digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan (Damayanti, 2022). Laporan keuangan diolah dan disajikan dengan kualitas tinggi untuk memenuhi kebutuhan pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan. Pemahaman laporan keuangan Menurut PSAK No.1 (2015:1) adalah: “Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”. Laporan keuangan yang lengkap biasanya mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan komponen penting dari laporan keuangan (Imelda Purba, 2020).

Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan harus disertai laporan audit oleh akuntan publik yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM). Dengan kata lain, setelah laporan keuangan tahunan telah selesai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dibuat, perusahaan masih harus melalui proses audit oleh auditor independen.

Ⓒ Semakin lama proses audit berlangsung, semakin besar risiko perusahaan terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya kepada BAPEPAM serta kepada pemangku kepentingan lainnya (Amani & Waluyo, 2020). Menurut yang tercatat di dalam PSAK tahun 2012 pada Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan paragraf 43 yaitu jika terdapat penundaan yang tidak semestinya terjadi pada laporan keuangan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Menurut Suwardjono, (2005:165) dalam Dewi & Made (2020) informasi yang relevan bila dihubungkan dengan pemakai atau pengguna diartikan menjadi 3 aspek (Suwardjono, 2005:165) yaitu (a) *goal relevance* merupakan kemampuan informasi dalam membantu para pemakai untuk mencapai tujuannya; (b) *semantic relevance* yaitu kemampuan informasi untuk dipahami maknanya oleh pemakai sesuai dengan makna yang ingin disampaikan; dan (c) *decision relevance* yaitu kemampuan informasi untuk memfasilitasi proses pengambilan keputusan oleh para pemakai.

Terlambatnya penerbitan laporan keuangan tahunan biasanya terkait dengan audit delay. Audit delay adalah lamanya hari yang harus diselesaikan oleh auditor pekerjaan audit mereka, yang diukur dari penutupan tanggal tahun buku sampai dengan tanggal penerbitan laporan hasil audit (Yuyanti & Mulya, 2020). Apabila Semakin lama proses audit berlangsung, maka semakin besar risiko yang dihadapi oleh perusahaan dalam keterlambatan penyampaian laporan keuangannya kepada BAPEPAM serta kepada pemangku kepentingan lainnya. Penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan secara tepat waktu sangat penting bagi para pengguna laporan keuangan. Auditor adalah pihak independen dan objektif yang bertanggung jawab untuk mengevaluasi kinerja suatu perusahaan sebagaimana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



disajikan dalam laporan keuangannya. Audit terhadap laporan keuangan tahunan bertujuan untuk menyampaikan opini mengenai kecukupan dan kesesuaian laporan keuangan tahunan dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku.

Batas waktu penyajian laporan keuangan yang ditentukan tercantum pada regulasi Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik dalam bab III Pasal 7 Ayat 1 peraturan tersebut menyatakan bahwa emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tahun buku berakhir. Akibat adanya wabah covid-19 yang tidak terkendali membuat lebih banyak perusahaan *go public* yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya sehingga pihak Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan kelonggaran dengan memperpanjang batas penyampaian laporan keuangan tahunan sebagai bentuk adaptasi dari kondisi darurat wabah virus covid-19 di Indonesia.

Berdasarkan peraturan OJK nomor 20/SEOJK 04/2021 tentang kebijakan stimulus dan relaksasi ketentuan mengenai emiten atau perusahaan public dalam menjaga kinerja dan stabilitas pasar modal akibat penyebaran corona virus disease, menyatakan bahwa batas penyampaian laporan keuangan tahunan untuk periode 2020 diperpanjang dari tanggal 31 Maret menjadi 31 Mei. Sementara itu untuk periode 2021 terjadi perubahan aturan yang disampaikan dalam peraturan OJK nomor 4/SEOJK 04/2022 batas penyampaian hanya diperpanjang 1 bulan yakni menjadi 31 maret sampai 31 April OJK. Kemudian untuk periode selanjutnya dalam surat keputusan Kep- 00057/BEI/03-2023 batas waktu kembali efektif per 31 Maret. Untuk mengurangi jumlah perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya dalam peraturan Nomor 3/POJK.04/2021 bab XV pasal 94 Otoritas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Jasa Keuangan menyebutkan dapat melakukan tindakan tertentu kepada pihak yang

melakukan pelanggaran atau pihak yang menyebabkan terjadinya pelanggaran untuk melakukan tindakan tertentu berupa :

- a) Pengembalian keuntungan yang diperoleh atau kerugian yang dihindari secara tidak sah;
- b) Pembayaran ganti kerugian kepada pihak tertentu;
- c) Pembekuan atau pembatalan hak dan manfaat;
- d) Pembatasan untuk melaksanakan kegiatan tertentu; dan atau
- e) Tindakan tertentu lainnya.

Pemberitahuan mengenai berbagai peraturan tentang batas waktu penyampaian laporan keuangan dan ancaman sanksi administratif sudah gencar dilakukan oleh beberapa intitusi, tetapi pada kenyataanya masih saja ditemukan beberapa kasus perusahaan yang mengalami keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Dilansir dari www.liputan6.com, pada tanggal 10 Mei 2023 BEI memberikan peringatan tertulis II dan denda sebesar Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) kepada 61 perusahaan tercatat yang tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan keuangan auditan yang berakhir per 31 Desember 2022 sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan. Beberapa perusahaan properti dan *real estate* juga terdapat di dalamnya, yaitu PT Bhakti Agung Propertindo Tbk, PT Capri Nusa Satu Properti Tbk, PT Diamond Citra Propertindo, PT Bakrieland Development Tbk, PT Aksara Global Development Tbk, PT Urban Jakarta Propertindo Tbk, PT Cowell Development Tbk, PT Forza Land Indonesia Tbk, PT Armidian Karyatama Tbk, PT Hanson International Tbk dan lain-lainnya.

Dilansir dari website www.idx.co.id, Bursa Efek Indonesia terus melakukan pemantauan hingga tanggal 1 Juli 2024, terdapat 53 (lima puluh tiga) Perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang belum menyampaikan laporan keuangan auditan yang berakhir per 31 Desember 2023 dan/atau belum melakukan pembayaran denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Dimana denda tersebut mewajibkan emiten atau perusahaan membayar sebesar Rp. 150.000.000,- (seratus lima puluh juta rupiah) dan diberikan sanksi berupa peringatan tertulis III. Beberapa perusahaan properti dan *real estate* juga terdapat di dalamnya, yaitu PT Armidian Karyatama Tbk, PT Binakarya Jaya Abadi Tbk, PT Cowell Development Tbk, PT Capri Nusa Satu Properti Tbk, PT Forza Land Indonesia Tbk, PT Aksara Global Development Tbk, PT Eureka Prima Jakarta Tbk, PT Totalindo Eka Persada Tbk, PT Hanson International Tbk, PT Pollux Properties Indonesia Tbk, PT Rimo International Lestari Tbk dan lain-lainnya.

Berdasarkan kasus-kasus keterlambatan pengungkapan laporan keuangan diatas menandakan semakin banyak perusahaan disektor properti dan *real estate* yang mengalami keterlambatan dalam mengungkapkan laporan keuangan auditan. Alasan terjadi keterlambatan penyampaian laporan keuangan di sektor properti dan *real estate* karena memerlukan investasi yang besar dan regulasi yang ketat sehingga dapat menyulitkan auditor dalam mengumpulkan dan memverifikasi informasi keuangan, sehingga terjadi *audit delay* (Agneta, 2023). Sektor properti dan *real estate* mengalami kemunduran besar karena penyebaran covid-19 yang merajalela membuat permintaan properti menurun, sehingga perekonomian global menjadi lesu di masa sulit ini. Penurunan tren pencarian properti juga bukanlah prioritas masyarakat di masa pandemi. Penelitian mengenai topik *audit delay* telah banyak dilakukan di Indonesia, namun para peneliti memberikan banyak temuan empiris yang bervariasi. Hasil yang berbeda-beda ini kemungkinan disebabkan karena perbedaan sifat variabel bebas dan terikat yang diteliti, metode statistik yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



digunakan, atau waktu penelitian. Beberapa faktor yang diduga dapat mempengaruhi *audit delay* yakni profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan kualitas audit, dengan penekanan khusus pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Profitabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba melalui tingkat penjualan, total aset, maupun modal sendiri (Jabida & Reza, 2022). Perusahaan yang sukses meningkatkan rasio profitabilitas membuktikan bahwa kinerja yang dihasilkan dapat membantu perusahaan mencapai tujuannya, hal ini akan memperkecil kemungkinan terjadinya keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan karena tingginya rasio profitabilitas akan mengandung berita baik (*good news*) bagi suatu perusahaan. Perusahaan yang mengalami berita baik tidak akan menunda penyampaian informasi yang mengalami keuntungan kepada pihak eksternal dan tidak memerlukan rentang waktu yang lama untuk menyampaikan laporan keuangan agar segera dipublikasikan. Sedangkan perusahaan akan cenderung menunda penyampaian laporan keuangan apabila dalam sebuah perusahaan terdapat berita buruk (*bad news*) dalam laporan keuangannya. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Rino & Apollo Daito (2024) dan Lahundo & Budiantara (2023) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Ada pula hasil penelitian oleh Angelia & Herry (2023) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay* dan penelitian oleh Annisa, et al (2022) menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.

Likuiditas merupakan kesanggupan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka waktu singkat dan tepat waktu. Likuiditas menjadi suatu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dalam melakukan pemenuhan tanggung jawabnya dengan jangka waktu yang pendek atau sesingkat-singkatnya yang sudah jatuh tempo, dimana likuiditas suatu perusahaan akan meningkat pesat. Hal ini berdampak terhadap penyampaian laporan keuangan dimana suatu perusahaan yang taat melaksanakan tanggung jawab tepat pada waktunya berdasarkan peraturan yang berlaku akan membuat tingkat kepercayaan publik terhadap kualitas laporan tersebut serta tingkat penilaian pasar terhadap kinerja perusahaan semakin meningkat (Dani et al., 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Nurjanah (2022) dan (Tampubolon & Siagian, 2020) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Di sisi lain, ada pula hasil penelitian yang bertolak belakang oleh Ivian (2024) dan Marcella Virginia et al., (2023) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap *audit delay* berikutnya penelitian oleh Setyawan (2020) menyatakan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.

Solvabilitas merupakan sebuah rasio dipakai dalam mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya.

Apabila suatu perusahaan mempunyai tingkat rasio solvabilitas yang tinggi, hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang akan mempengaruhi rentang waktu penyelesaian audit laporan keuangannya. Menurut Lestari & Saitri (2019) perusahaan yang memiliki tingkat utang yang tinggi umumnya memerlukan waktu yang lebih lama untuk menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki tingkat utang yang rendah, hal ini disebabkan oleh adanya pengawasan yang lebih ketat dari pihak kreditor terhadap perusahaan tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Asana Kurnia & Rahayu (2022) dan Elvienne & Apriwenni (2019) menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Di sisi lain, hasil penelitian oleh Rustanto,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



et al (2023) menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay* dan penelitian oleh Alazis, et al (2023) menyatakan bahwa solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.

Ukuran perusahaan adalah skala yang mencerminkan besar atau kecilnya suatu perusahaan berdasarkan berbagai aspek, seperti nilai pasar saham, total aset, dan lain-lain. Perusahaan berukuran besar harus memiliki manajemen yang lebih teliti dalam segala hal, hal ini disebabkan adanya tekanan serta pengawasan yang ketat dari prinsipal dan otoritas pengawas (Himawan, 2024). Semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan tersebut juga semakin disoroti oleh banyak masyarakat umum. Dengan semakin disoroti oleh banyak masyarakat umum maka tuntutan transparansi juga semakin besar dan cenderung lebih lama dalam menyampaikan laporan keuangan. Hal ini dibuktikan oleh penelitian Putri, et al (2022) & Jabida & Reza (2022) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit delay*, sedangkan menurut Indreswari & NR (2023) dalam penelitian tersebut menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay* dan juga menurut Siswanto & Suhartono (2022), menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Faktor lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap *audit delay* adalah kualitas audit. Kualitas audit merupakan gambaran seberapa baik suatu proses audit dilakukan dan sejauh mana auditor berhasil menemukan kesalahan material dalam laporan keuangan kemudian melaporkannya dalam laporan keuangan auditan (Haryani, 2020). Kualitas audit digolongkan menjadi *Big Four* dan *Non Big Four*. Dalam rangka meningkatkan kredibilitas laporan keuangan, perusahaan cenderung menggunakan jasa KAP yang mempunyai kualitas baik. Kualitas audit yang dilakukan oleh KAP *Big Four* umumnya dianggap memiliki kualitas audit yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



lebih tinggi karena cenderung lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan dibandingkan dengan perusahaan yang tidak memakai jasa kantor akuntan publik besar atau *Non Big Four*. Hasil penelitian Dewi & Wahyuni (2021) menemukan bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap *audit delay*, sedangkan menurut Saputra & Agustin (2021) menemukan bahwa reputasi KAP berpengaruh negatif terhadap *audit delay*, dan juga menurut Goldyanta & Ardini (2020), menemukan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Penelitian ini menggunakan kualitas audit sebagai variabel pemoderasi, berdasarkan penelitian menurut Elvienne & Apriwenni (2019) kualitas audit berdasarkan reputasi KAP memperkuat hubungan antara profitabilitas terhadap *audit delay* tetapi tidak mampu memperkuat hubungan antara ukuran perusahaan terhadap *audit delay*, yaitu sama-sama memperpendek *audit delay*. Di sisi lain, penelitian yang dilakukan Mahira, et al (2024) menyatakan kualitas audit tidak mampu memoderasi hubungan profitabilitas terhadap *audit delay* tetapi mampu memoderasi hubungan likuiditas terhadap *audit delay*.

Berdasarkan uraian latar belakang, penulis tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas memengaruhi *audit delay*?
2. Apakah likuiditas memengaruhi *audit delay*?
3. Apakah solvabilitas memengaruhi *audit delay*?
4. Apakah ukuran perusahaan memengaruhi *audit delay*?



5. Apakah kualitas audit dapat memoderasi pengaruh hubungan profitabilitas terhadap

audit delay?

6. Apakah kualitas audit dapat memoderasi pengaruh hubungan likuiditas terhadap

audit delay?

7. Apakah kualitas audit dapat memoderasi pengaruh hubungan solvabilitas terhadap

audit delay?

8. Apakah kualitas audit dapat memoderasi pengaruh hubungan ukuran perusahaan terhadap *audit delay*?

C. Batasan Masalah

Penulis menyadari adanya keterbatasan waktu dan biaya yang dimiliki penulis, maka untuk lebih dapat mengarahkan penelitian ini ditetapkan batasan masalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas memengaruhi *audit delay*?
2. Apakah likuiditas memengaruhi *audit delay*?
3. Apakah ukuran perusahaan memengaruhi *audit delay*?
4. Apakah kualitas audit dapat memoderasi pengaruh hubungan profitabilitas terhadap *audit delay*?
5. Apakah kualitas audit dapat memoderasi pengaruh hubungan likuiditas terhadap *audit delay*?
6. Apakah kualitas audit dapat memoderasi pengaruh hubungan ukuran perusahaan terhadap *audit delay*?

D. Batasan Penelitian

Penulis menyadari adanya keterbatasan yang dimiliki penulis, maka penulis membatasi penelitian ini pada:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dari aspek obyek yang diteliti

Obyek penelitian ini adalah perusahaan – perusahaan yang terdapat dalam sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Dari aspek data penelitian

Penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahun 2020-2023 yang telah diaudit oleh auditor independen yang diperoleh dari situs *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3. Dari aspek waktu penelitian

Penelitian ini menganalisis dan menggunakan data yang terjadi selama periode tahun 2020 sampai dengan 2023.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan kualitas audit sebagai pemoderasi berpengaruh terhadap *audit delay*?”

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, tujuan penelitian yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay*.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap *audit delay*.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay*.
4. Untuk mengetahui apakah kualitas audit bisa memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay*.
5. Untuk mengetahui apakah kualitas audit bisa memoderasi pengaruh likuiditas terhadap *audit delay*.



6. Untuk mengetahui apakah kualitas audit bisa memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay*.

G. Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat-manfaat yang diharapkan oleh penulis terkait dengan dilakukannya penelitian ini:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi dan mengurangi risiko faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan laporan audit, sehingga pada akhirnya dapat memperbaiki permasalahan tersebut. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dalam meningkatkan transparansi, efisiensi, dan kepatuhan terhadap regulasi, serta mempercepat proses audit dan pengambilan keputusan

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan pembaca terkait faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* serta dapat menjadi bahan acuan referensi bagi penelitian selanjutnya. yang ingin mengembangkan penelitian dengan tema *audit delay* di masa yang akan datang

3. Bagi Para Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan jika ada *audit delay* yang terjadi pada perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk memberikan investasi ataupun pinjaman kepada perusahaan terkait.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.